**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Rancangan penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan (aksi) tertentu melalui penerapan pembelajaran *The power of two* demi meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan sikap siswa dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Menurut Suharsimi menjelaskan PTK melalui paparan gabungan defenisi dari tiga kata , penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermnfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah suatu gerakan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. [[1]](#footnote-2)

Menurut Kunandar penelitian tindakan (*action research)* merupakan suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menentukan informasi ilmiah atau teknologi baru, membuktikan kabenaran atau ketidak benaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori dan gejala sosial.[[2]](#footnote-3)

Berdasarkan pengertian dari beberapa pakar penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional sistematis dan emperis refleksi terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru (tenaga pendidik) kolaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Menurut Nelson Siregar dalam bukunya Margaretha menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu upaya untuk menjelaskan berbagai aspek dari hubungan antarketergantungan materi subjek, pembelajar, dan pengajar sehubungan dengan isu totalitas dan logika internal dari tugas social mengontuksi pengetahuan dari proses belajar mengajar (PBM).[[3]](#footnote-4)

1. **Lokasi dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTS Al-aliim Maligano. Adapun waktu penelitian adalah selama 3 bulan. Dimulai bulan April sampai dengan juni 2013.

1. **Faktor-Faktor yang Diteliti**

Faktor- faktor yang diteliti atau diobservasi dalam upaya menjawab permasalahan penelitian ini adalah:

1. Faktor siswa yaitu melihat aktivitas dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran
2. Faktor guru yaitu melihat aktivitas guru meliputi kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, memotivasi,mengorganisasi siswa dalam menerapkan model pembelajaran *the power of two*
3. Menggunakan model pembelajaran *the power of two* dan hasil belajar siswa yaitu untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *the power of two*
4. **Subjek yang Diteliti**

Adapun subjek yang menjadi penelitian adalah siswa kelas VIII dengan jumlah 20 orang siswa yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan di MTS Al-Aliim Maligano di Kecamatan Maligano Kabupaten Muna.

1. **Indikator Kinerja**

Sebagai indikator keberhasilan tindakan pada setiap siklus mengacu pada kriteria ketuntasan minimal dalam pelajaran Aqidah Akhalak. Apabila dalam penelitian ini minimal 80% siswa telah memperoleh nilai ≥ 65 (sesuai dengan ketuntasan sekolah), dari materi yang diajarkan maka indikator kinerja sudah tercapai.

1. **Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perencanaan

**SIKLUS I**

Refleksi

Pelaksanaan

Pengamatan

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

**SIKLUS II**

Pengamatan

?

4 . [[4]](#footnote-5)

Pada siklus l guru bersama peneliti membuat rancangan tindakan atau alternatif pemecahan masalah yang timbul dalam pengajaran di kelas. Selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran atau tindakan terhadap objek peneliti.

Secara rinci skema PTK pada gambar dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*plenning)*

Dalam kegiatan ini hal-hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti bersama guru bidang studi aqidah ahlak menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan mengacu kepada penerapan model pembelajaran *the power of two*. Rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan ahir.
2. Membuat lembar observasi untuk memantau aktivitas guru (peneliti) dalam menerapkan model pembelajaran *the power of two* dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan seperti spidol, buku dan lai-lain.
4. Merancang alat evaluasi untuk tes tindakan pada setiap siklus PTK.
5. Pelaksanaan tindakan (*action)*

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *the power of two* disamping itu guru bidang studi memantau sikap siswa selama KBM berlangsung sesuai lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan kelas dengan model penerapan pembelajaran *the power of two* dilaksanakan dengan menggunakan siklus dan akan berhenti jika indicator penelitian telah tercapai melalui evaluasi. Adapun langkah tindakan pada siklus ini adalah:

1. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok
2. Menerangkan kepada siswa materi yang akan diajarkan dalam kelas
3. Memberikan kepada siswa pertanyaan terkait dengan materi yang akan diajarkan
4. Mengaplikasikan materi pelajaran yang disampaikan sesuai dengan yang diterapkan pada SK dan KD yang dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran
5. Pengamatan (*observasi)*

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan. Tujuannya untuk mengetahui aktivitas siswa dan keaktifan siswa dan kemampuan peneliti dalam membimbing siswa dalam menerapakan model pembelajaran *the power of two*. Pengamatan dilaksanakan untuk mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa dan aktivitas peneliti selama kegiatan pembelajaran kemudian dilakukan evaluasi untuk mengetahui penguasan siswa terhadap materi yang diajarkan. Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan tes tertulis

1. Refleksi (*refleksi)*

Refleksi digunakan untuk mereview apakah kegiatan yang dilaksanakan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi Aqidah atau belum. Dalam refleksi ini dilakukan indentifikasi hambatan dalam pelaksaan model pembelajaran *The power of two* maupun faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, Guna untuk menetapkan langkah-langkah pembelajaran pada siklus berikutnya. Pada tahap ini merupakan tahap untuk menentukkan apakah siklus masih dilanjutkan atau tidak, dengan mengacu pada evaluasi tindakan siklus. Apabila indikator penelitian belum tercapai, maka kegiatan pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus berikutnya dalam materi lanjutan dengan model pembelajaran yang sama pada siklus sebelumnya.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa

1. Observasi digunakan sebagai tehnik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *The power of two.*
2. Tes hasil belajar adalah Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif yang berupa tes hasil belajar dan lembar observasi yang terdiri atas lembar observasi siswa dan guru.
3. Dokumentasi yakni mengumpulkan seluruh dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian ini baik dalam kearsipan, atau bentuk-bentuk dokumen sekolah yang berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah, data sarana dan prasarana, data guru siswa dan data kerasipan lainnya.
4. **Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian ini adalah dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran peningkatan aktivitas siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *the power of two*.

Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa

Mean =∑

Keterangan:

Fx = jumlah hasil perkalian an tara masing-masing skor dengan frekuensi X

N = Responden (*number of cases)*

1. Untuk mengetahui prosentase ketuntasan hasil belajar siswa:

Prosentase ketuntasan belajar =

Keterangan:

∑ ≥65 = frekuensi siswa yang memperoleh nilai ≥65

N = Responden (*number of cases)[[5]](#footnote-6)*

1. Suharsimi,Arikunto dkk. *Penelitian Tindakan kelas.* Jakarta : PT bumi Aksara.2011 Hal 58 [↑](#footnote-ref-2)
2. Kunandar. *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru* Jakarta : PT Raja Grafindo Parsada 2009. hal 42 [↑](#footnote-ref-3)
3. Margaretha, dkk.*Penelitian tindakan kelas.* Bandung : Tinta Emas Publishing .2008 h 4 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi,Arikunto dkk. *Penelitian Tindakan kelas.* Jakarta : PT bumi Aksara.2011 h 16 [↑](#footnote-ref-5)
5. Usman dan setiawati. *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar.* Bandung: Rosda karya. 2001 h.139 [↑](#footnote-ref-6)